

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rancangan yang dipergunakan untuk menjawab suatu permasalahan yang dihadapi dalam suatu penelitian agar tercapai suatu tujuan yang diinginkan. Dalam menentukan metode penelitian, peneliti harus memperhatikan permasalahan penelitian, tujuan penelitian, termasuk data yang dibutuhkan dalam penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena dalam penelitian ini objek yang diteliti digambarkan secara sistematis dan data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 8) pendekatan kuantitatif adalah “penelitian yang digunakan untuk populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif. Menurut Sudjana, N. (2007, hlm. 64) “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian, yang terjadi pada saat sekarang”.

3.2. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung, yang merupakan perguruan tinggi kedinasan yang bernaung di bawah Kementrian Pariwisata. Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung terletak di Jl. Dr. Setiabudhi 186 Bandung, Jawa Barat. Peneliti memilih perpustakaan tersebut karena Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung menggunakan pedoman SNP untuk pengelolaan perpustakaan.

3.2.2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini ialah pengguna yang mengunjungi, dan memanfaatkan perpustakaan, kemudian tenaga pustakawan yang bekerja di perpustakaan STPB. Jumlah populasi yang digunakan pada tahun 2018 yaitu sebanyak 24.694 pengunjung, sedangkan jumlah tenaga pustakawan sebanyak 8 orang. Indrawan, R & Poppy (2014, hlm. 93) menyebutkan populasi adalah “kumpulan dari keseluruhan elemen yang akan ditarik kesimpulannya”. Elemen dalam pengertian ini adalah sebagian populasi atau disebut juga dengan sampel. Data statistik kunjungan tersebut dapat dijadikan sebagai acuan data yang menunjukkan pemustaka yang mengunjungi perpustakaan.

3.2.3. Sampel

Setelah mengetahui populasi, selanjutnya adalah menentukan sampel penelitian. Sampel digunakan untuk mewakili populasi dalam jumlah besar. Terdapat berbagai macam teknik dalam menentukan sampel, penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Suhaputra (2012, hlm. 116) menyebutkan “*simple random sampling* merupakan cara pengambilan sampel dimana setiap unsur yang membentuk populasi diberi kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel”.

Penentuan jumlah sampel penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* yaitu sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(Sumber: Riduwan, 2014, hlm. 65)

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

d²: Batas toleransi kesalahan

Rumus ini terdapat batas toleransi kesalahan berbentuk presentase, sedangkan batas toleransi kesalahan sebesar 10% atau 0,1. Sampel pada penelitian ini, ditentukan dengan langkah berikut.

$$n = \frac{N}{N \cdot (0,1)^2 + 1} = \frac{24694}{24694 \cdot (0,01) + 1} = \frac{24694}{247,94} = 99,8$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dengan pembagian pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Pembagian Responden

Status	Jumlah
Pemustaka	100
Pustakawan	8

3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian difungsikan sebagai alat untuk mengukur pada suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 148) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Pada penelitian ini pengumpulan data yang digunakan adalah angket tertutup, penyusunan angket ini berdasarkan SNP 010 tahun 2011. Untuk mengukur nilai dari suatu variabel diperlukan sebuah skala sehingga instrumen penelitian dapat dijelaskan dalam bentuk angka dan data yang dihasilkan dalam penelitian dapat lebih akurat. Alternatif jawaban yang disediakan pada penelitian ini adalah kurang dari standar, sesuai standar dan lebih dari standar.

Tabel 3.2

Skor Skala

Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Kurang dari Standar	1	3
Sesuai Standar	2	2
Lebih dari Standar	3	1

Pada saat menyusun instrumen penelitian diperlukan kisi-kisi untuk memudahkan penyusunan instrumen. Dalam penelitian kisi-kisi berpedoman kepada SNP (Standar Nasional Perpustakaan) Nomor 010 Tahun 2011 tentang standar pengelolaan Perpustakaan Perguruan Tinggi untuk mengetahui bagaimana teknis pengelolaan Perpustakaan pada Perpustakaan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung. Dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No. Item
Pengelolaan Perpustakaan (SNP 010: 2011)	Koleksi	Jumlah koleksi minimal perpustakaan	1, 2, 3, 4
		Jenis koleksi perpustakaan	5, 6, 7, 8, 9, 10
		Pengembangan koleksi	11
		Koleksi khusus	12
		Koleksi referensi	13
		Pengorganisasian bahan pustaka	14
		Cacah ulang	15
		Penyiangan	16
		Pelestarian bahan pustaka	17
	Sarana prasarana	Ruang	18, 19, 20, 21, 22
		Perabot kerja (1 set/pengguna)	23

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No. Item
		Perabot penyimpanan (1 set/pengguna)	24
		Peralatan multimedia (1 set/pengguna)	25
		Perlengkapan lain (1 set/pengguna)	26
		Lokasi	27
	Layanan	Jam buka layanan	28
		Jenis layanan	29, 30, 31, 32
		Laporan kegiatan	33, 34
	Tenaga	Jumlah tenaga	35
		Kepala perpustakaan	36, 37, 38, 39
			Tenaga perpustakaan
Penyelenggaraan		Pendirian perpustakaan	42
		Nomor Pokok Perpustakaan (NPP)	43
		Struktur Organisasi	44, 45, 46
		Program kerja	47
Pengelolaan		Visi perpustakaan	48
		Misi perpustakaan	49
		Tujuan perpustakaan	50, 51, 52, 53, 54

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No. Item
		Kebijakan perpustakaan	55
		Fungsi perpustakaan	56, 57, 58, 59, 60, 61, 62
		Anggaran	63
	Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	Alat TIK	64, 65, 66, 67

3.3.1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan serta ketepatan dengan bantuan alat ukur. Oleh sebab itu, penelitian ini perlu uji validitas untuk melihat valid atau tidak validnya instrumen penelitian melalui pendapat ahli dalam bidangnya (*expert judgment*). Instrumen dikonstruksi ke dalam aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori-teori yang mewakili apa yang diteliti dengan bidang keilmuan. Uji validitas ini dilakukan pada dua orang ahli dengan tiga aspek penilaian yakni kesesuaian dengan kisi-kisi, penyampaian informasi dan penggunaan kata/tata bahasa. Berikut ini adalah tabel penilaian *expert judgment*.

Tabel 3.4

Penilaian *Expert Judgement*

No.	Aspek/Komponen	Penilaian			Saran untuk Perbaikan
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Kesesuaian dengan kisi-kisi				
2.	Penyampaian informasi				

No.	Aspek/Komponen	Penilaian			Saran untuk Perbaikan
		Baik	Cukup	Kurang	
3.	Penggunaan kata/tata bahasa				

Setelah melakukan *expert judgment*, peneliti mencoba menguji lagi dengan menyebarkan instrumen kepada 30 responden. Setelah mendapatkan data dari hasil uji coba instrumen, peneliti melakukan tabulasi data dengan cara menyusun nomor responden dan item soal. Selanjutnya untuk memperoleh tingkat validitas instrumen peneliti melakukan uji validitas menggunakan IBM SPSS Statistics 22 dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Berikut ialah rumus yang digunakan dalam melakukan uji validitas instrumen.

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{[n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2] [n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

(Sumber: Asra & dkk, 2016, hlm. 147)

Keterangan :

- r_{xy} : Koefesien korelasi
 n : Jumlah responden
 X_i : Skor burtir pada nomor butir ke-i
 Y_i : Skor total responden ke-i

Hasil perhitungan tersebut akan menunjukkan item soal valid dan item soal tidak valid. Item soal valid akan digunakan dalam penelitian untuk disebarkan kepada responden sedangkan untuk item soal yang tidak valid akan dihilangkan atau dihapus. Berikut ialah kriteria yang menunjukkan instrumen dapat dikatakan valid atau tidak valid.

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka item pernyataan dikatakan valid

- b. jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka item pernyataan dikatakan tidak valid

Hasil uji validitas instrumen menggunakan IBM SPSS Statistics 20 seperti dalam tabel berikut.

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas

No. Item	r hitung	r Tabel N=15, $\alpha=5\%$	Keterangan
1	0,396	0,361	VALID
2	0,077	0,361	TIDAK VALID
3	0,043	0,361	TIDAK VALID
4	0,001	0,361	TIDAK VALID
5	0,224	0,361	TIDAK VALID
6	0,506	0,361	VALID
7	0,496	0,361	VALID
8	0,407	0,361	VALID
9	0,231	0,361	TIDAK VALID
10	0,634	0,361	VALID
11	0,401	0,361	VALID
12	0,468	0,361	VALID
13	0,600	0,361	VALID
14	0,396	0,361	VALID
15	0,397	0,361	VALID
16	0,367	0,361	VALID
17	0,447	0,361	VALID
18	0,237	0,361	TIDAK VALID
19	0,502	0,361	VALID

No. Item	<i>r</i> hitung	<i>r</i> Tabel N=15, a=5%	Keterangan
20	0,519	0,361	VALID
21	0,461	0,361	VALID
22	0,290	0,361	TIDAK VALID
23	0,396	0,361	VALID
24	0,534	0,361	VALID
25	0,430	0,361	VALID
26	0,581	0,361	VALID
27	0,681	0,361	VALID
28	0,450	0,361	VALID
29	0,559	0,361	VALID
30	0,457	0,361	VALID
31	0,611	0,361	VALID
32	0,711	0,361	VALID
33	0,654	0,361	VALID
34	0,494	0,361	VALID
35	0,562	0,361	VALID
36	0,756	0,361	VALID
37	0,391	0,361	VALID
38	0,595	0,361	VALID
39	0,637	0,361	VALID
40	0,439	0,361	VALID
41	0,149	0,361	TIDAK VALID
42	0,601	0,361	VALID

No. Item	<i>r</i> hitung	<i>r</i> Tabel N=15, a=5%	Keterangan
43	0,450	0,361	VALID
44	0,805	0,361	VALID
45	0,477	0,361	VALID
46	0,562	0,361	VALID
47	0,500	0,361	VALID
48	0,513	0,361	VALID
49	0,631	0,361	VALID
50	0,631	0,361	VALID
51	0,820	0,361	VALID
52	0,574	0,361	VALID
53	0,573	0,361	VALID
54	0,574	0,361	VALID
55	0,708	0,361	VALID
56	0,499	0,361	VALID
57	0,667	0,361	VALID
58	0,728	0,361	VALID
59	0,513	0,361	VALID
60	0,619	0,361	VALID
61	0,358	0,361	TIDAK VALID
62	0,601	0,361	VALID
63	0,375	0,361	VALID
64	0,450	0,361	VALID
65	0,328	0,361	TIDAK VALID

No. Item	r hitung	r Tabel N=15, $\alpha=5\%$	Keterangan
66	0,420	0,361	VALID
67	0,037	0,361	TIDAK VALID

Berdasarkan tabel hasil uji validitas tersebut diperoleh data bahwa dari 67 item soal, terdapat sebelas yang dinyatakan tidak valid dengan begitu sebelas item soal tersebut tidak dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data sehingga dihilangkan atau dihapus. Item soal yang dihilangkan atau dihapus yaitu 2, 3, 4, 5, 9, 18, 22, 41, 61, 65, dan 67. Sementara untuk lima puluh enam item soal yang dinyatakan valid dapat digunakan.

3.3.2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas selanjutnya peneliti melakukan uji reliabilitas instrumen. Fungsi dari uji reliabilitas instrumen ialah untuk melihat konsistensi serta tingkat keandalan dari suatu instrumen. Pengujian reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, karena instrumen yang digunakan berbentuk kuesioner/angket dengan skala bertingkat. Rumus *Alpha Cronbach* ialah sebagai berikut.

$$r_{ac} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum S^2 \text{ butir}}{S_t^2} \right)$$

(Sumber: Asra & dkk, 2016, hlm. 150)

Keterangan :

r_{ac} : reliabilitas instrumen

K : banyaknya butir pertanyaan

$\sum S^2 \text{ butir}$: jumlah varian butir

S_t^2 : jumlah varian skor total

Kriteria pengujian didapat dengan membandingkan antara r_{hitung} dan r_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$. Adapun kriterianya ialah sebagai berikut.

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka data reliabel
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka data tidak reliabel

Berikut ialah hasil uji reliabilitas instrumen menggunakan IBM SPSS Statistics 22.

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.948	67

3.4. Teknik Analisis Data

Setelah memperoleh data dari angket dan kemudian peneliti melakukan analisis untuk memperoleh temuan-temuan dari penelitian. Kegiatan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul.

Data yang telah peneliti dapatkan dari responden selanjutnya ditabulasikan sesuai dengan jawaban yang diberikan responden. Selanjutnya, dari hasil analisis yang telah didapatkan akan disajikan dalam bentuk angka presentase lalu kemudian dijelaskan angka tersebut dalam bentuk uraian. Adapun rumus untuk menghitung persentase hasil jawaban responden, ialah sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase

f : jumlah jawaban yang diperoleh

n : jumlah responden

Langkah selanjutnya ialah mendeskripsikan data per indikator yaitu dengan menafsirkan data yang masih berupa angka – angka ke dalam skala kualitatif yaitu

Sangat Baik, Baik, Cukup, Kurang, Sangat Kurang. Dalam pendeskripsian penilaian responden terhadap indikator dapat dilakukan dengan membuat pengkategorian dalam suatu garis interval, dengan langkah seperti di bawah ini.

- 1) Menentukan nilai indeks minimum yang diperoleh ialah dengan cara perhitungan sebagai berikut.

Nilai Indeks Minimum = Skor Minimum x Jumlah Pernyataan x Jumlah Responden

- 2) Menentukan nilai indeks maksimum yang diperoleh ialah dengan cara perhitungan sebagai berikut.

Nilai Indeks Maksimum = Skor Maksimum x Jumlah Pernyataan x Jumlah Responden

- 3) Mencari nilai interval dengan cara perhitungan sebagai berikut.

Interval = Nilai Indeks Maksimum – Nilai Indeks Minimum

- 4) Mencari jarak interval dengan cara perhitungan sebagai berikut.

Jarak interval = Interval : Jenjang